

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga menjadi tempat utama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan sangat erat antara ayah, ibu dan anak. Hubungan tersebut terjadi dimana antar anggota keluarga saling berinteraksi. Interaksi tersebut menjadikan suatu kebersamaan dan keakraban yang terjalin di dalam keluarga, dalam kondisi yang normal maka lingkungan yang pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah.

Anak menjadi hal yang penting yang harus diperhatikan oleh keluarga dalam kehidupan anak perlu diperhatikan khusus dari orang tua dari ayah maupun ibu, hal ini karena keluarga merupakan tempat utama yang menerima anak lahir ke dunia. Tidak hanya keluarga menjadi tempat bagaimana anak belajar dalam kehidupan yaitu dari cara makan sampai anak belajar dalam masyarakat. Keluarga menjadi penting dalam membawa anak untuk menjadi pribadi yang baik.

Kereta bayi adalah kendaraan yang didorong oleh orang tua untuk membawa bayi, yang berusia 6 bulan - 3 tahun, berat bayinya sekitar 8 -15 kg tergantung dari ukuran, bahan, dan kelebihan kereta bayi tersebut. Kereta bayi memberi manfaat yaitu sebagai tempat tidur sementara bayi, tempat membawa kebutuhan bayi selama berpergian, sebagai tempat duduk bayi yang penuh mainan, dan sebagai pengganti *box* sementara. Saat di dalam mobil, kereta bayi bisa diubah kursi bayi dan kemudian dipasang dibangku belakang di dalam mobil. Saat di luar mobil, kursi bayi bisa diubah kereta bayi dan kemudian didorong oleh orang tua atau pembantu.

Pengguna kereta bayi dalam berpergian sangat membantu dan sangat mudah digunakan kereta bayi. Pengguna kereta bayi sudah menyentuh masyarakat membutuhkan kereta bayi. Akhir-akhir ini kereta bayi menjadi sangat mudah mobilitas dan harga yang terjangkau. Harga kereta bayi termurah berkisar Rp.300.000 - Rp. 1.000.000 per unit, sementara harga kereta bayi di toko berkisar Rp. 2.000.000 - Rp 18.000.000 per unit, dengan selisih harga yang sangat Beda atau terlalu jauh, masyarakat memilih kereta bayi karena sifatnya lebih nyaman dan aman digunakan. Pasar terbesar adalah kalangan ibu hamil. Untuk masa yang akan datang pasar kereta bayi dipadukan dengan kursi bayi akan terus menyentuh sampai pada kalangan Ibu melahirkan bayi atau *baby new born*. *Trend* perubahan dari kereta bayi dipadukan dengan kursi bayi juga terjadi di Indonesia, harga kereta bayi yang sangat terjangkau serta sifatnya yang dinamis dan *portable*

membuat orang berpikir berkali-kali untuk membeli kereta bayi dan kursi bayi, karena harga yang terjangkau.

Semakin meningkatnya kebutuhan kereta bayi saat ini, tentunya meningkat penjualan kereta bayi. Hal ini menyebabkan kereta bayi dipadukan dengan kursi bayi merupakan kendaraan penunjang yang harus dimiliki oleh kalangan ibu hamil. Dengan adanya kereta bayi, bayi merasa aman dan nyaman terhadap menggunakan kereta bayi tersebut bila dibawa kemanapun. Sedangkan tanpa adanya kereta bayi, orang tua menggendong bayi merasa capek dan pegal serta sangat beresiko untuk bayi tersebut seperti bisa terjatuh, tertabrak orang, serta tersenggol orang lain.

Desain kereta bayi yang ada sekarang ini masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya hanya mampu membawa bayi saja, tidak menyediakan tempat untuk alat pendukung kereta bayi seperti mainan di kereta bayi.

Melihat dari kekurangan tersebut, diperlukan beberapa inovasi untuk mengatasi kekurangan tersebut sehingga konsumen atau pengguna merasa lebih puas dalam produk kereta bayi tersebut. Inovasi tersebut dapat diwujudkan dalam desain kereta bayi dengan konsep dua fungsi yaitu kereta bayi dan kursi bayi, maksudnya adalah kereta bayi yang mampu memberikan kemudahan bagi menggunakan kereta bayi dipadukan dengan kursi bayi.

Dalam peningkatan atau dalam pengembangan desain serta inovasi produk kereta bayi ini harus dilihat dari faktor eksternal dan faktor internalnya. Faktor eksternal meliputi: keinginan konsumen yang membutuhkan fungsi tambahan berupa penyimpanan atau space untuk menyimpan kebutuhan bayi (seperti mainan, bantal, dan guling), konsumen menginginkan kereta bayi yang berbahan anti keropos (tidak patah pada kerangka) sehingga dapat mengurangi dampak kerusakan pada pengguna kereta bayi saat berpergian. Sedangkan untuk faktor internal meliputi: memperhatikan rancangan atau desain bagian kerangka dari kereta bayi agar mampu membawa bayi dalam menggunakan kereta bayi, penggunaan material yang tepat untuk merancang kereta bayi. (Asnawati, 2017)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kajian ini berencana untuk menjelaskan hal yang berkaitan dengan topik masalah diatas:

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini menimbulkan hal-hal yang baru khususnya dalam penggunaan kereta bayi dipadukan dengan kursi bayi, karena manusia banyak menggunakan kereta bayi. Kereta bayi sangat membutuhkan para orang tua untuk menggunakan kereta bayi karena melindungi dari kecelakaan, dan memberikan kenyamanan dan keamanan si bayi. Hal ini menyebabkan satunya adalah kereta bayi, tingginya permintaan pasar akan kebutuhannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, kajian ini berencana untuk menjelaskan hal yang berkaitan dengan topik masalah atas:

- a) Produk diperuntukkan kepada balita dengan jangkauan umur 6 bulan hingga 3 tahun.
- b) Produk diperuntukan 1 orang di kursi bayi .
- c) Penggunaan material yang kuat, kokoh namun ringan.
- d) Posisi pemasangan produk nantinya di dalam mobil dan pemakaian di luar mobil sebagai kereta dorong.
- e) Posisi kursi bayi bisa menghadapkan ke arah belakang atau ke arah depan.
- f) Menggunakan studi kasus interior kendaraan roda empat, karena jenis mobil ini banyak digunakan oleh konsumen di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, kajian ini berencana untuk menjelaskan hal yang berkaitan dengan topik masalah atas: Bagaimana perancangan produk kursi bayi pada kereta bayi bagi kendaraan roda empat ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam tugas akhir penulis mempunyai tujuan dalam merancang suatu benda. Tujuan itu dibedakan menjadi dua yaitu:

Tujuan Umum: Mefasilitasi sarana kenyamanan dan keamanan bagi pengguna kereta bayi dan kursi bayi.

Tujuan Khusus: Memberikan sarana kereta bayi untuk pengguna kereta bayi yang mudah dibawa dan menghindari bahaya, ketika tidak menggunakan kereta bayi.

Ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar sarjana desain jenjang pendidikan strata-1 program studi Desain Produk Universitas Esa Unggul dan mengetahui potensi penerapan disiplin ilmu dalam pengembangan desain produk untuk diterapkan dalam kehidupan nyata agar tercapai keseimbangan antara teori dan praktek.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian perancangan Kereta bayi ini antara lain :

1. Melengkapi atau menyempurnakan kekurangan yang ada pada kereta bayi saat ini dari segi perancangan.
2. Memberikan kemudahan kepada para pengguna atau konsumen dengan segala inovasi yang akan diterapkan pada desain kereta bayi, memudahkan pengguna dalam aktivitas sehari-hari diluar rumah dengan kereta bayi dan kursi bayi.

3. Pengguna kereta bayi nantinya Akan menikmati beberapa keunggulan dan kelebihan yang lebih banyak ketimbang produk kereta bayi yang beredar sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelaskan dan mempermudah Tugas Akhir, digunakan sistematika penulisan yang telah disesuaikan dengan metode pembahasan dan dikelompokkan ke dalam beberapa Bab, dan masing-masing Bab Akan dibagi lagi kedalam sub Bab. Dengan demikian bisa memberikan penjelasan secara terperinci, sistematikanya adalah sebagai berikut:

- 1) **BAB I: PENDAHULUAN**
Memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.
- 2) **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**
Memuat landasan teori yang akan digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan desain.
- 3) **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**
Memuat rencana penelitian, obyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan teknik pengumpulan data.
- 4) **BAB IV: HASIL**
Memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan, tabel atau gambar
- 5) **BAB V: PEMBAHASAN**
Memuat analisa dan proses-proses yang dilakukan oleh penulisan dalam penelitian dan metode desain tugas akhir mulai dari konsep awal gambar, brainstorming, model 3D, gambar ukuran sampai desain jadi yang sesuai dengan hasil riset.
- 6) **BAB VI: PENUTUP**
Memuat Kesimpulan dan Saran.